

LITERATURE REVIEW: PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SALAM (SYZYGIIUM POLYANTHUM) TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT LANJUT USIA

Fifi Fauziah¹, Muftadi², Aty Nurillawaty Rahayu³, A. Fauji⁴ fifauzh@gmail.com,
adimuftadi86@gmail.com, atyrachayu43@gmail.com, afauji.odji@gmail.com Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Bani Saleh

ABSTRAK

Latar Belakang : Asam urat merupakan salah satu penyakit degenerative pada lanjut usia, prevalensi penyakit sendi di Indonesia dari usia 55-64 tahun sebanyak 45%, usia 65-74 tahun sebanyak 51,9%, dan usia ≥ 75 tahun sebanyak 54,8%, penatalaksanaannya dapat berupa terapi komplementer salah satunya dengan pemberian air rebusan daun salam (*syzygium polyanthum*) untuk menurunkan kadar asam urat pada lanjut usia. **Tujuan** : Telaah literatur ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan daun salam pada lanjut usia dengan masalah asam urat. **Metode** : Dalam karya tulis ilmiah ini adalah literatur review pencarian menggunakan electronic database yaitu google scholar dan semantic shoolar. Kata kunci yang digunakan dengan pencarian adalah lanjut usia dan air rebusan daun salam dan kadar asam urat dan quasy experiment. ditemukan masing-masing 3 jurnal dari google scholar dan 2 jurnal di semantic shoolar, dari ke 5 artikel membahas pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lanjut usia. **Hasil** : Dari hasil literatur review dari ke 5 artikel menunjukkan bahwa adanya pengaruh air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lanjut usia. **Kesimpulan** : dari hasil telaah literature review menunjukkan bahwa air rebusan daun salam dapat menurunkan kadar asam urat pada lanjut usia.

Kata kunci : Lanjut usia, daun salam, asam urat.

THE EFFECT OF SYZYGIIUM POLYANTHUM (SYZYGIIUM POLYANTHUM) ORDERING ON DECREASING URIC ACID LEVELS IN THE ELDERLY

ABSTRACT

Background: Gout is a degenerative disease in the elderly. The prevalence of joint disease in Indonesia from the age of 55 to 64 years is 45%, aged 65 to 74 years as much as 51,9% and those over 75 years old as much as 54,8%. The management can be in the form of complementary therapy, one of which is the provision of boiled water from bay leaves to reduce uric acid levels in the elderly. **Purpose**: The study of this literature review aims to determine the effect of giving bay-leaf boiled water to the elderly with gout problems. **Method**: In this scientific paper is a literature review search using electronic databases namely google scholar and semantic shoolar. The keywords used with search are elderly or bay-leaf boiled water or uric acid levels, results are found 3 journal from google scholar and 2 jurnal from semantic shoolar, of 5 articles discussing the effect of giving bay-leaf boiled water to reduce uric acid levels in the elderly. **Results**: From the literature review results from the 5 articles show that the effect of giving bay-leaf boiled water to reduce uric acid levels in the elderly. **Conclusion**: The results of a literature review of the literature review show that bay-leaf boiled water can reduce uric acid levels in the elderly.

Keyword : elderly, bay-leaf, uric acid

PENDAHULUAN

Proses menua dan perubahan fisiologis pada lansia mengakibatkan beberapa kemunduran dan kelemahan (Kurnianto, 2015). Sehingga kelompok masyarakat ini menjadi sangat rentan terhadap permasalahan kesehatan yaitu terbentuknya penyakit degeneratif yakni kenaikan asam urat dalam darah (Widodo, 2016).

Asam urat dihasilkan setiap makhluk hidup yang berada di inti sel berfungsi menunjang kelangsungan hidup. Terjadi proses penyimpangan menyebabkan *hiperurisemia* atau asam urat yang berlebih, sehingga menjadi peradangan pada sendi (Aryani et al., 2020). Kadar asam urat dalam darah meningkat mengakibatkan peradangan pada sendi (*arthritis gout*), ditandai dengan nyeri pada sendi sehingga dapat mengganggu aktifitas penderita. (Cumayunaro, 2017).

Peningkatan asam urat diperkirakan terjadi karena angka harapan hidup, jenis makanan, dan peningkatan penyakit yang berhubungan dengan asam urat. Indonesia salah satu negara terbesar keempat didunia dengan penduduknya yang menderita *gout*. Penyakit asam urat yang terjadi 35% pada pria diatas umur 45 tahun. Prevelensi penyakit sendi di Indonesia dari usia 55-64 tahun sebanyak 45%, usia 65-74 tahun sebanyak 51,9%, dan usia ≥ 75 tahun sebanyak 54,8%. prevelensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan yang ada di Indonesia 7,3 % serta berdasarkan diagnosis atau gejala sebanyak 24,7% (Marlinda & Putri Dafriani, 2019).

Penatalaksanaan asam urat dapat dilakukan secara farmakologi seperti dengan (kolkisin, obat anti inflamasi non steroid (oains), obat urikosurik/anti hiperurisemia, atau kortikosteroid) (Amalina, 2015) selain itu asam urat juga dapat diobati dengan terapi non-farmakologi secara herbal dengan daun salam.

Daun salam dapat dimanfaatkan dalam penanggulangan peningkatan kadar asam urat memiliki mengandung tanin, flavonoid, saponin, triterpen, polifenol, alkaloid, dan minyak atsiri. Daun salam mengandung vitamin C, vitamin A, thiamin, riboflavin, niasin, vitamin B6, dan vitamin B12. berfungsi dalam penurunan pembentukan asam urat melalui urin (Aryani et al., 2020).

Hasil penelitian (Cumayunaro, 2017) penurunan kadar asam urat terjadi setelah dilakukan pemberian air rebusan daun salam dengan 200cc takaran diminum 2 kali sehari diberikan selama 7 hari. Kadar asam urat sebelum dilakukan pemberian air rebusan daun salam yaitu 8,31 mg/dL dan sesudah dilakukan pemberian air rebusan daun salam menjadi 6,82 mg/dL selisih perbedaannya 1,49 mg/dL.

Penelitian (Andriani & Chaidir, R 2016) didapatkan rata-rata kadar asam urat sebelum diberikan air rebusan daun salam adalah 7,16 mg/dL, dengan kadar asam urat tertinggi adalah 8,2 mg/dL, dan kadar asam urat terendah 6,4 mg/dL. Rata-rata kadar asam urat setelah pemberian air rebusan daun salam adalah 5,76 mg/dL, dengan kadar asam urat tertinggi adalah 6,7 mg/dL, dan kadar asam urat terendah adalah 4,9 mg/dL. Rata-rata perbedaan hasil penurunan kadar asam urat sebelum dan sesudah pemberian air rebusan daun salam adalah 1,40 mg/dL.

METODE

a. Formulasi PICO

Selain itu asam urat juga dapat diobati dengan terapi non-farmakologi menggunakan penatalaksanaan secara herbal. Obat tradisional sebagai alternative pilihan yang sudah dinilai aman adalah daun salam. Daun salam dijadikan pula komoditas binaan Direktorat Jendral Hortikultura (Chaidir, 2016). Untuk meyakinkan tenaga kesehatan bahwa pengaruh pemberian air rebusan daun salam (*syzygium polyanthum*) terhadap penurunan kadar asam urat pada lanjut usia perlu di lakukan pencarian literature, formulasi pencarian literature sebagai berikut :

Population : Lansia Asam Urat
Intervention : Rebusan Daun Salam
Comparison : -
Outcomes : Penurunan Kadar Asam Urat

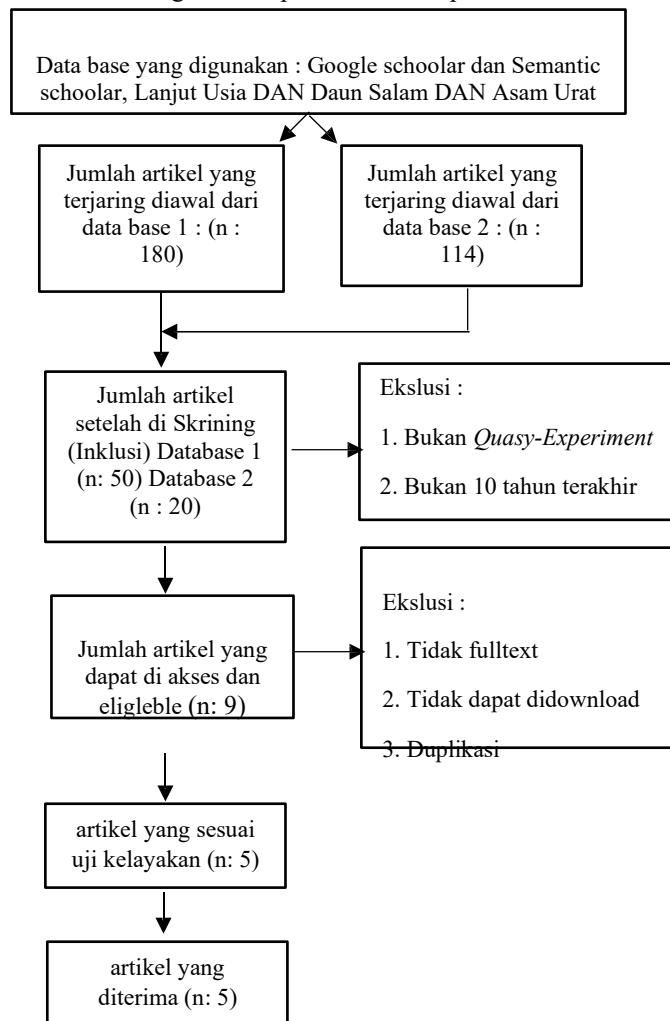
Berdasarkan formulasi PICO diatas penulis menuruskan *research questions* yaitu, bagaimana pengaruh pemberian air rebusan daun salam (*sygygium polyanthum*) terhadap penurunan kadar asam urat lanjut usia?.

b. *Search Strategi*

Pencarian literature dilakukan dengan mencari publikasi artikel dari literature pendidikan kesehatan dan medis, pencarian dilakukan menggunakan database : Google Scholar dan Semantic Scholar Pencarian literature menggunakan *keyword* lanjut usia, daun salam, asam urat dari hasil pencarian database, ditemukan 1.294 artikel yang relevant sesuai *keyword*, terdiri dari Google Scholar (180) Semantic Scholar (114).

Setelah dilakukan pembatasan tahun dengan 10 tahun terakhir (2011-2021) didapatkan 50 artikel pada Google Scholar dan 20 artikel pada Semantic Scholar lalu membaca judul satu persatu dan melakukan pemilahan jurnal sesuai dengan kriteria inklusi (naskah fulltext, dapat didownload, sesuai dengan topik penelitian, ber-*Quasy Experiment* dan artikel diterbitkan pada (2011-2021) hanya didapatkan kurang lebih 9 judul yang sesuai dengan *keyword* dari kedua database tersebut satu persatu dibaca abstraknya dan hanya tersisa 5 karena 4 artikel lainnya (tidak fulltext, tidak dapat didownload juga duplikasi) dan ke 5 artikel tersebut lolos uji kelayakan menggunakan *Critical Appraisal Quasy Experiment*.

Diagram alur pemilihan hasil pencarian



HASIL

<i>Author and Years</i>	<i>Study Design</i>	<i>Sample and Population</i>	<i>Intervention</i>	<i>Comparison</i>	<i>Summary of Result</i>
Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia. Widiyono, Atik Aryani, Rara Ayu Sartagus. Agustus 2020	<i>Quasy Experiment</i>	Lansia di posyandu ngembat padas sragen sebanyak 36 orang	Pemberian air rebusan daun salam selasa 7 hari sesuai prosedur, frekuensi teratur dengan menjalankan diet rendah purin.	-	Ditemukan kadar asam urat responden turun sebanyak 2,51 mg/dL
Pemberian Air Rebusan Daun Salam (syzygium polyanthum) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Asam Urat Kabupaten Bantul DIY 2017. Pramukti	<i>Quasy Experiment</i>	Lansia di dusun kadisoro sebanyak 64 orang Dan sebagai sample 18 orang kelompok eksperiment	Pemberian air rebusan daun salam selama 3 hari sebanyak 2 kali sehari	-	Sekitar 77% kadar asam urat responden turun berkisar 1,7 mg/dL

**Dian Setia
Ningrum,
Istika Dwi
Kusumaning
rum, Dwi
Kurnia Rini**

**Februari
2019**

**e-ISSN 2620-
7761**

**p-ISSN
19797621**

Peran air rebusan daun salam (<i>sygygium polyanthum</i>) dalam menurunkan kadar asam urat.	<i>Quasy Experiment</i>	Sample 24 responden	Pemberian air rebusan daun salam dengan dosis 0,36g/KgBB dengan air 1500cc direbus selama 15 menit dengan titik didih 90°C dan diminum sebanyak 100cc setiap pagi selama 14 hari	-
--	-------------------------	---------------------	--	---

**Miftafu Darusalam,
Dwi Kartika Rukmi**

**Agustus
2016**

**ISSN 2548-
6268**

Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan	<i>Quasy Experiment</i>	Responden laki-laki sebanyak 15 orang	Pemberian air rebusan daun salam diberikan sebanyak 200cc,	-
---	-------------------------	---------------------------------------	--	---

Kadar Asam Urat Lansia. diminum 2 kali sehari pada pagi dan sore

Helvi Alvita,

Irma Fidora. selama 7 hari

September
2018

e-ISSN 2723-
6862

Pengaruh	<i>Quasy</i>	Populasinya	Pemberian	-	Terjadi
Rebusan	<i>Experiment</i>	seluruh	air rebusan		penurunan kadar
Daun Salam (Syzygium polyanthum Wight)		lansia yang menderita asam urat di Pantii Sosial Penyantunan Lansia Budi Agung Kupang yaitu 30 orang. Sampel yang diambil	daun salam dengan 200cc takaran diminum 2 kali sehari diberikan selama 1 minggu		asam urat sebesar 1,17 mg/dL.
Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Pantii Sosial Penyantuna					
n Lanjut Usia Budi Agung Kota Kupang.		sebanyak 15 kelompok.			

Sinta Tari,
Frans
Salesman,
Akto

Yudowaluyo
(2018)

PEMBAHASAN

Artikel yang pertama : hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aryani et al., 2020) hasil analisis menggunakan uji statistik parametric dengan *paired samplet-test* dengan *paired test* menunjukkan *p-*

$value = 0,001 < \alpha (0,05$ selama 7 hari pemberian rebusan daun salam, asam urat sebelum 7,26 mg/dL dan sesudah dilakukan pemberian rebusan daun salam menjadi 4,75 mg/dL Responden mengalami

penurunan kadar asam urat sebanyak 2,51 mg/dL. Penurunan tersebut dipengaruhi dari responden yang kooperatif dan dilakukan sesuai prosedur dengan frekuensi yang teratur serta diet yang mereka jalani selama penelitian berlangsung.

Artikel kedua : penelitian dari (Setianingrum et al., 2019) Dalam uji *Wilcoxon test* diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar $0,001 < 0,05$, dari 18 kelompok 14 diantaranya mengalami penurunan kadar asam urat setelah mengonsumsi air rebusan daun salam 2 kali sehari selama 3 hari sebanyak 1,7 mg/dL. Sedangkan 4 orang lainnya mengalami kenaikan kadar asam urat sebanyak 1,7 mg/dL dikarenakan mengonsumsi makanan yang tinggi purin setiap harinya dan jarang meminum air putih. Jadi pemberian air rebusan daun salam ini harus disertai dengan pola makan yang sehat dan perbanyak meminum air putih agar kadar asam urat dalam darah dapat luruh melalui urin.

Artikel ketiga : kelompok penelitian (Darussalam et al., 2016) Dalam uji *Wilcoxon test* diperoleh (*p-value* $< 0,05$) setelah dilakukan pemberian air rebusan daun salam dengan dosis 0,36g/KgBB dengan air 1500cc direbus selama 15 menit dengan titik didih 90°C dan diminum sebanyak 100cc setiap pagi selama 14 hari menunjukkan hasil penurunan sebanyak 0,51 mg/dL dari hasil rerata sebelum pemberian rebusan daun salam 7,27 mg/dL setelah pemberian rebusan daun salam turun menjadi 6,76 mg/dL. Penurunan dikatakan lambat karena peneliti tidak memperhatikan faktor resiko dari penggunaan obat asam urat yang sedang dikonsumsi responden.

Artikel keempat : sedangkan dalam penelitian (Alvita & Fidora, 2018) Setelah dilakukan pemberian air rebusan daun salam diberikan sebanyak 200cc, diminum 2 kali sehari pada pagi dan sore selama 7 hari, dari rerata sebelum pemberian air rebusan daun salam 8,8 mg/dL dan sesudah pemberian air rebusan daun salam turun menjadi 7,5 mg/dL. Menunjukkan hasil uji statistik dari uji *t test p-value* $0,001 < 0,05$ terjadi penurunan kadar asam urat pada 15 responden sebanyak 1,3 mg/dL disertai dengan anjuran diet purin.

Artikel kelima : dan menurut (Tari et al., 2018) hasil uji *statistik simple paired t-tes* dimana nilai $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ dapat diartikan penurunan kadar asam urat setelah dilakukan pemberian air rebusan daun salam dengan 200cc takaran diminum 2 kali sehari diberikan selama 1 minggu. Kadar asam urat sebelum dilakukan pemberian air rebusan daun salam yaitu 8,24 mg/dL dan sesudah dilakukan pemberian air rebusan daun salam menjadi 7,07 mg/dL dan mengalami penurunan sebesar 1,17 mg/dL. 15 responden yang mengalami penurunan asam urat ini dengan kategori lansia yang tidak sedang minum obat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review dari 5 artikel yang telah ditelaah dengan rerata usia reponden 65 tahun hasil *p-value* $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat penurunan kadar asam urat pada lanjut usia yang

menderita asam urat menggunakan air rebusan daun salam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita, H., & Fidora, I. (2018). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Kadar Asam Urat Lansia. *Jurnal Menara Medika Vol 1 No 1 September 2018*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.31869/mm.v1i1.2052>
- Aryani, A., Sartagus, R. A., & Indonesia, P. N. (2020). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia. *Jurnal Perawat Indonesia, Volume 4 No 2, Hal 413-423 Agustus 2020*, 4(2), 413–423.
- Chaidir, A. A. dan R. (2016). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat. *Jurnal Iptek Terapan*, 10(2), 112–119. <https://doi.org/10.22216/jit.2016.v10i2.440>
- Cumayunaro, A. (2017). Rebusan Daun Salam Untuk Penurunan Kadar Asam Urat dan Intensitas Nyeri Arthritis Gout di Puskesmas Andalas Padang. *Menara Ilmu, XI(75)*, 177–181.
- Darussalam, M., Rukmi, D. K., Studi, P., Keperawatan, I., Jenderal, S., Yani, A., & Sleman, A. G. (2016). Peran Air Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Dalam Menurunkan Kadar Asam Urat. *Media Ilmu Kesehatan Vol 5, No . 2, Agustus 2016*, 5(2), 83–91.
- Dianati Amalina, N. (2015). Gout and hyperuricemia. *Comprehensive Therapy*, 36, 3–13. <https://doi.org/10.1136/ard.36.5.487-b>
- Jaliana, Suhadi, & L. O. M. Sety. (2018). faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asam urat pada usia 20-44 tahun di RSUD Batheramas provinsi sulawesi tenggara tahun 2017. *Jimkesmas, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 1–13. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/Jimkesmas/article/download/3925/3003>. diakses pada tanggal 19 Januari 2021.
- Kemendes, R. (2018). *Lansia sejahtera, masyarakat bahagia*. 3–4.
- Kurnianto, D. (2015). Menjaga Kesehatan Di Usia Lanjut. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11(2), 115182. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v11i2.5725>
- Marlinda, R., & Putri Dafriani. (2019). Penurunan Kadar Asam Urat Pasien Arthritis Gout. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 2(1), 62–70.
- Moeloeq, N. F. (2017). Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 4, 9–15.
- Patricia Williams by Elsevier, I. 2016. (n.d.). *Basic Geriatric Nursing, Sixth Edition* (6th ed.).
- Setianingrum, P. D., Kusumaningrum, I. D., & Rini, D. K. (2019). Pemberian Air Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Terhadap penurunan Kadar Asam Urat Padapenderita Asam Urat Di Dusun Kadisorodesa Gilangharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Diy Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Edisi Khusus, No 1. Februari 2019*, 7621(1), 12–23. <https://doi.org/10.23917/jk.v0i1.7594>
- Tari, S., Salesman, F., & Yudowaluyo, A. (2018). Pengaruh Rebusan Daun Salam (*Syzygium polyanthum* Wight) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Panti Sosial Penyantunan Lanjut Usia Budi Agung Kota Kupang. *CHMK Applied Scientific Journal, Vol 1*

2018, 1(1), 1–10.

Widodo, S. (2016). Pemberdayaan Kemampuan Lansia Dalam Deteksi Dini Penyakit Degeneratif. *Penyakit Degenerative*, 230–237.